

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter) dan pikiran (*intellect*) dan tubuh anak. Pendidikan merupakan upaya salah satu dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, yang pada intinya bertujuan memanusiaikan manusia, mendewasakan manusia, merubah perilaku serta meningkatkan kualitas menjadi lebih baik lagi. Pendidikan bukan suatu upaya yang sederhana, melainkan sebagai suatu sistem yang mengandung beraneka ragam elemen dan saling berkaitan. Pendidikan selalu berubah dan berkembang mengikuti kebutuhan dan tuntutan Masyarakat. Pendidikan dianggap sebagai salah satu cara preventif untuk membangun generasi penerus bangsa, generasi penerus bangsa yang lebih baik, mengingat makin meningkatnya tawuran antar pelajar, serta bentuk-bentuk kenakalan lainnya dikota-kota besar seperti pemerasan, kecenderungan dominasi senior terhadap junior, yaitu pengguna narkoba. Prostitusi, memudarnya nilai-nilai kejujuran dan lain-lain.

Dalam proses pendidikan dikenal dua kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Pertama, kurikuler, merupakan kegiatan pokok pendidikan yang didalamnya terjadi proses belajar mengajar antara peserta didik dan guru untuk mendalami materi-materi pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh

peserta didik. Kedua, ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditentukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntunan kehidupan mereka maupun lingkungan sekitarnya.¹

Sekolah sebagai institusi pendidikan perlu dikelola, dimanajemen, diatur, ditata, dan diberdayakan. Agar sekolah dapat menghasilkan produk atau hasil secara maksimal. Salah satu ruang lingkup dari ilmu pendidikan adalah manajemen yang memiliki fungsi tersendiri yakni dalam hal mengkoordinasi, mengarahkan dan menilai sistem pendidikan. Dalam kegiatannya, sekolah adalah tempat yang bukan hanya sekedar tempat berkumpul guru dan murid melainkan berada dalam satu tatanan sistem yang rumit dan saling berkaitan. Manajemen adalah kegiatan untuk mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta bagaimana potensi yang tersedia, atau yang disediakan, untuk digunakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan suatu organisasi atau lembaga. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan layanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.²

¹ Tursini, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri 4 Kebumen*, Jurnal Al-Rihlah, Vol. 4, No. 1 Tahun 2019, Hlm 42

² Monica Angeli, "Pembinaan Kesiswaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler". Jurnal Improvement In Kesiswaan SMP dan MTs 1, No. 1 Maret 2014

Menurut Suryo Subroto ekstrakurikuler merupakan pengembangan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik. Misalnya olahraga, kesenian dan berbagai macam ketampilan yang dilaksanakan di luar jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian peserta didik.³

Adapun kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Ekstrakurikuler pramuka dapat dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki minat dan bakat untuk mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh peserta didik baik disekolah maupun diluar sekolah, bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dan memperluas diri. Pola manajemen yang ada di MA Darussalam terfokus pada kepala sekolah, dimana kepala sekolah dalam menjalankan pola manajemen dituntut memiliki kemampuan manajerial yang memadai agar mampu mengambil inisiatif atau prakarsa untuk meningkatkan kualitas sekolah.

Pada Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 ini memaparkan mengenai pendidikan kepramukaan yang diselenggarakan dijenjang sekolah dasar dan menengah menjadi kegiatan wajib. Sementara itu kegiatan pramuka dapat mendukung pembelajaran yang dapat menyeimbangkan penguasaan,

³ Ahmad Zamhuri, 'Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Di Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kabupaten Rokan Hulu', *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 9.2 (2020), 1–14.

pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Pada dasarnya pendidikan dijadikan sebagai pondasi dan pengalaman hidup yang harus dibangun seperti bangunan yang kuat, kokoh, dan indah. Pendidikan dapat memberikan pemahaman terhadap suatu hal dan kemampuan berfikir kritis tiap peserta didik melalui proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan yang dilakukan seorang individu ke generasi selanjutnya. Tentunya pada pemberdayaan pendidikan dapat tersampaikan ke peserta didik dengan pengaturan dan pengelolaan yang baik.⁴

Didalam pramuka bukanlah materi atau isi pelajaran yang telah dipentingkan, melainkan melahirkan dan menumbuhkan sikap-sikap serta perbuatan-perbuatan yang baik yang akan membentuk intelegensia, kekuatan jasmani dan karakter dari diri tersebut terlihat pada cara kerja regu dan kelompok, dimana mereka diajak untuk bekerja sama dalam satu tim untuk mencapai satu tujuan yang sama sehingga dalam kelompok tersebut dapat terlihat latihan dan berdemokrasi.

Hidup disiplin memang sangat perlu dilatih dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan kebiasaan tersebut peserta didik akan benar-benar terlatih dan dapat merasakan hidup yang berarti, peserta didik juga akan selalu mendapat kepercayaan dari sesamanya dikarenakan rasa disiplin dan tanggungjawabnya yang tinggi. Namun pentingnya penanaman nilai kedisiplinan dalam kehidupan peserta didik sangat diperhatikan, sehingga dilembaga tentang

⁴ Maria Melani Ika Susanti, 'Implementasi Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2021), 1946–57.

disiplin sangat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kata-kata disiplin merupakan hal yang mudah diucapkan namun terkadang sulit untuk diterapkan. Penanaman nilai kedisiplinan baik dalam ekstrakurikuler pramuka maupun dalam keadaan sekolah formal sehari-hari harus dioptimalkan dengan sebaik mungkin agar berjalan dengan efektif dan efisien.⁵

Penanaman nilai kedisiplinan pada peserta didik MA Darussalam ditunjukkan agar semua individu yang berada di dalamnya bersedia dengan suka rela mematuhi dan mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku tanpa paksaan. Apabila setiap peserta didik dapat mengendalikan diri dan mematuhi semua norma-norma yang berlaku maka hal itu dapat menciptakan lingkungan dan pengalaman yang positif pada peserta didik dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, agar proses pertumbuhan fisik, emosional, intelektual dan sosialnya dapat berlangsung dengan baik, sehingga menjadi manusia yang dewasa sesuai dengan umur, status dan lingkungan sekitar.

Seperti yang kita ketahui ekstrakurikuler pramuka membutuhkan manajemen yang baik, hal ini tidak lepas dari peranan kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler, guru dan warga sekolah dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada peserta didik, beberapa contoh penanaman nilai disiplin disekolah MA Darussalam di antaranya: datang tepat waktu, berpakaian dengan tata tertib, wajib berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris saat dilingkungan sekolah, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, disiplin sikap,

⁵ Ahmad Mansyur, *Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa. Al-Ulya Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2019, hlm 17

dan lain sebagainya. Upaya yang dilakukan sekolah untuk menanamkan nilai kedisiplinan melibatkan komponen yang ada di sekolah, baik dari kepala sekolah, guru, pembina pramuka, pembina ekstra, peserta didik, serta semua pihak yang ada di sekolah. Selain itu adanya aturan-aturan atau tata tertib yang akan mengikat akan mendukung terbentuknya nilai kedisiplinan pada peserta didik. Setiap komponen memiliki peran masing-masing dalam menanamkan nilai kedisiplinan di sekolah. Komponen-komponen tersebut berperan dalam hal menjalankan dan mengawasi pelaksanaan aturan tersebut. Selain itu setiap komponen juga memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan aturan-aturan yang ada di sekolah MA Darussalam Ngesong Sengon Jombang.

Manajemen sangatlah penting dalam membantu pekerjaan manusia dan memberikan hasil yang lebih baik, terbukti dari penerapan ilmu manajemen yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai kedisiplinan peserta didik. Lebih lanjut dijelaskan bahwa ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu wadah penanaman nilai kedisiplinan bagi peserta didik.

Ekstrakurikuler pramuka di MA Darussalam sangat penting bagi penanaman nilai kedisiplinan pada peserta didik, ekstrakurikuler pramuka di MA Darussalam diadakan diakhir pekan yakni hari Sabtu, nama lain dari pramuka Darussalam yakni GEPRADA (Gerakan Pramuka Darussalam). Mereka dilatih secara eksternal untuk pengembangan bakat, minat, mental dan keaktifan, pramuka di Darussalam dulunya lebih fokus pada pelatihan dan pengkaderan peserta lomba. Peserta didik mampu menciptakan lapangan yang kondusif dan

mampu menanamkan nilai kedisiplinan dalam segala hal misalnya mematuhi tata tertib yang ada, berpakaian sesuai dengan ketentuan, memakai atribut pramuka, datang tepat waktu, mengikuti upacara pramuka dengan khidmat, menghormati pembina pramuka dan kakak geprada. Dalam ekstrakurikuler pramuka Darussalam ada juga kegiatan pengisian materi yang di sampaikan oleh kakak geprada. mengisi SKU untuk memenuhi syarat naik tingkat dari tetap, ramu, rakit, bantara, laksana. Peserta didik Darussalam juga kerap mengantongi beberapa kejuaraan pramuka diantara lomba ISC (*Islamic Scout Competition*) tingkat jawa timur, PPSN di Jambi, sisco dan lain sebagainya.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana penanaman nilai kedisiplinan melalui ekstrakurikuler pramuka di MA Darussalam Ngesong Sengon Jombang. Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penanaman nilai kedisiplinan pada peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka di MA Darussalam. Dan faktor apa saja yang mendorong dan menghambat penanaman nilai kedisiplinan pada peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka di MA Darussalam Ngesong Sengon Jombang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka fokus penelitian yang diambil sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada peserta didik MA Darussalam ngesong sengon jombang?

2. Bagaimana pengorganisasian manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada peserta didik MA Darussalam ngesong sengon jombang?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada peserta didik MA Darussalam ngesong sengon jombang?
4. Bagaimana pengawasan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada peserta didik MA Darussalam ngesong sengon jombang?

C. Tujuan Penelitian

Tergantung pada arah penelitian yang ingin dicapai, tujuan penelitian skripsi dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dengan cara apa perencanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada peserta didik MA Darussalam Ngesong Sengon Jombang.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pengorganisasian manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada peserta didik MA Darussalam Ngesong Sengon Jombang.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada peserta didik MA Darussalam Ngesong Sengon Jombang.

4. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pengawasan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada peserta didik MA Darussalam Ngesong Sengon Jombang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, hasil dari pada penelitian ini nantinya dapat berguna dan manfaat. Diantaranya adalah baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dan pemikiran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada peserta didik di MA Darussalam Ngesong Sengon Jombang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga Pendidikan, dapat membantu untuk mencapai tujuan keberhasilan suatu organisasi, menciptakan suasana belajar lebih kondusif agar peserta didik dapat menangkap dan mempraktikan tentang nilai kedisiplinan pada peserta didik, apakah akan berpengaruh manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada peserta didik.
- b. Bagi kepala sekolah penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan peserta didik mengenai bidang ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada peserta didik dapat dilakukan dengan baik.

- c. Bagi perpustakaan, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan agar penulis lebih menguasai bidang ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada peserta didik.
- d. Bagi peneliti lain sebagai bahan kajian bila ingin melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang tertulis dari judul penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan definisi yang tepat dan batasan istilah yang digunakan agar tidak terjadi penafsiran yang salah. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Secara Konseptual

- a. Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka

Manajemen ekstrakurikuler pramuka merupakan hal yang sangat penting dan berpengaruh dalam kualitas kegiatan tersebut. MA Darussalam sangat memperhatikan terkait dengan ekstrakurikuler pramuka. Upaya tersebut dilaksanakan sebagai langkah keseriusan pihak lembaga terkait dengan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai kedisiplinan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu program yang banyak diminati oleh mayoritas peserta didik, kegiatan tersebut dapat melatih kedisiplinan

peserta didik. Pramuka juga dapat membentuk karakter pribadi seseorang. Seperti menanamkan nilai kedisiplinan dalam setiap diri dianggotanya.⁶

Tujuan dari pramuka tersebut sendiri adalah mendidik dan membina remaja untuk mengembangkan mental, moral, intelektual para remaja untuk menjadi pemuda yang baik dan berguna. Agar pembentukan peserta didik dapat terwujud melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka dibutuhkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang baik pula, didalam manajemen tersebut dalam pelaksanaannya memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan segala upaya dalam mendayagunakan sumber daya manusia dan non manusia agar dapat diketahui tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dan efisien.

b. Nilai Kedisiplinan Pada Peserta Didik

Penanaman nilai kedisiplinan pada peserta didik MA Darussalam Ngesong Sengon Jombang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kesehariannya dimana para guru berbaris didepan gerbang pintu masuk dengan maksud ingin membiasakan peserta didik bermushofaha terlebih dahulu sebelum memasuki lembaga. untuk kelas 11 dan 12 memiliki program yaitu jika ada lima belas kali alfa dikelas maka akan dikenakan sanksi berupa tidak bisa mengikuti wisuda dan akan mendapatkan lulus bersyarat. MA Darussalam juga memiliki program unggulan di antaranya, bilingual, tahfidz, madin, dec, pramuka.

⁶ Dewi Ariani, *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka, Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, Maret 2015, hlm 65

Dalam rangka manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada peserta didik di MA Darussalam Ngesong Sengon Jombang digunakan sebagai petunjuk acuan bagaimana seorang peserta didik harus berbuat yang sesuai dengan hak kewajiban yang ia miliki. Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan di hari Sabtu, dimana peserta didik harus disiplin waktu, tidak boleh terlambat kecuali ada kepentingan mendadak yang tidak bisa ditinggal. Peserta didik dianjurkan sudah berangkat ke lapangan sebelum didatangi kakak dewan ambalan dan anggota lainnya. Sebelum memasuki lapangan kakak dewan ambalan wajib mengecek kelengkapan atribut pramuka peserta didik di depan pintu masuk, bagi peserta didik yang tidak memakai atribut lengkap maka akan dikenakan sanksi. Setelah selesai pengecekan atribut, para peserta didik akan diarahkan untuk segera memasuki lapangan dan tugas kakak dewan ambalan ialah menata barisan sesuai dengan kelas masing-masing, memastikan petugas upacara hadir semua, maka upacara pembukaan ekstrakurikuler pramuka pada hari Sabtu akan segera dimulai dengan dipimpin oleh Pratama (pemimpin upacara).

2. Secara Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menanamkan Nilai Kedisiplinan Pada Peserta Didik MA Darussalam Ngesong Sengon Jombang” ini merupakan proses mengenai penanaman, penerapan, nilai kedisiplinan melalui ekstrakurikuler pramuka. Penanaman nilai kedisiplinan pada peserta

didik bertujuan untuk mempermudah serta dapat memperlancar penerapannya dan demi meningkatkan citra positif MA Darussalam Ngesong Sengon Jombang.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam membaca skripsi yang akan disusun, maka dipandang perlu adanya sistematika pembahasan. Pembahasan dalam skripsi yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-nilai Kedisiplinan Pada Peserta Didik MA Darussalam Ngesong Sengon Jombang”. Adapaun penulisan sistematika skripsi ini akan di rinci penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Bab ini penulis paparkan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan sebagai langkah awal penulisan.

Bab II Kajian Pustaka: Bab ini penulis membahas point pertama, tentang kajian pustaka. Pertama, kajian pustaka dalam hal ini peneliti membahas tentang kajian hasil-hasil penelitian terdahulu (dicantumkan yang relevan dalam bentuk deskripsi dan *matriks/table*). Kedua, kajian teoritis tentang manajemen ekstrakurikuler pramuka, yang mencantumkan pengertian manajemen, fungsi manajemen disekolah, pengertian ekstrakurikuler, pengertian pramuka, pengertian nilai kedisiplinan peserta didik dengan didasarkan pada variable penelitian. Ketiga, Kerangka berfikir untuk penelitian kualitatif yakni mencari keterkaitan antar variable yang satu dengan yang lain.

Bab III Metode Penelitian; Bab ini memaparkan tentang metode

penelitian yang digunakan meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi paparan hasil penelitian meliputi: paparan data, dan hasil penelitian.

Bab V berisi tentang pembahasan dari paparan data berdasarkan pada bab IV dan II.

Bab VI berisi penutup: menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran dalam penelitian, dan diakhir skripsi ini peneliti ini sertakan daftar rujukan, surat izin penelitian, lampiran-lampiran, selain itu peneliti juga sertakan biografi sebagai pelengkap.